



TAMBAHAN KASUS BARU MULAI MENINGKAT

Satgas Pastikan Belum Terjadi Kluster

YOGYA (KR) - Tambahan kasus baru pasien Covid-19 di Kota Yogya mulai meningkat cukup tajam. Kendati demikian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya memastikan belum terjadi kluster serta masih dalam pengendalian.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut meningkatnya temuan kasus baru tersebut merupakan hasil pengembangan kontak erat.

"Sekarang kita melihat sudah ada kontak erat yang terjadi di masyarakat. Kalau kemarin-kemarin itu lebih banyak pada pelaku perjalanan, yang hari kemarin laporannya sudah ada kontak erat dengan hasil positif dari tracing yang kita lakukan," jelasnya, Jumat (4/2).

Pada Kamis (3/2) lalu terdapat 60 kasus baru yang ditemukan di Kota Yogya. Sehingga total kasus aktif yang masih menjalani perawatan maupun isolasi mencapai 170 kasus. Tambahan kasus baru harian tersebut merupakan rekor selama

beberapa bulan terakhir.

Oleh karena itu, patut diduga varian Omicron sudah mulai masuk wilayah Kota Yogya. Akan tetapi penilaian itu harus diimbangi dengan hasil laboratorium. "Kita hanya bisa menduga tetapi kita tidak bisa mengatakan Omicron sudah masuk. Kalau dilihat dari sebarannya itu masih menyebar dan kontak eratnya belum semua seperti gambaran Omicron. Kalau Omicron itu misalnya kena, satu kawasan kena semua. Itu memang kita tracing tapi tidak semua kena," paparnya.

Heroe mengaku, pihaknya masih terus melakukan pengecekan guna mengetahui karakter perkembangan kasus. Tetapi kendati sebaran kasus meluas namun dirinya menilai belum terbentuk kluster. Hal ini karena akumulasi temuan kasus baru tersebar di berbagai wilayah serta tidak ada yang terpusat di satu wilayah. Dengan demikian, zonasi wilayah berdasarkan epidemiologi juga ikut terpengaruh. Terutama zona kuning di tingkat

RT di Kota Yogya semakin bertambah dan zona hijau berkurang. Hanya, belum ada wilayah yang masuk kategori zona merah atau risiko penularan tinggi, sedangkan zona oranye masih bertahan di dua wilayah.

Lonjakan kasus baru di Kota Yogya pun seiring dengan temuan serupa di berbagai daerah di Indonesia. Meski jumlah pasien baru terus bertambah dan tidak seimbang dengan penyintas yang dinyatakan sembuh atau selesai isolasi, namun mayoritas ialah pasien tanpa gejala. Oleh karena itu, bed occupancy rate (BOR) atau ketersediaan tempat tidur perawatan di rumah sakit masih terkendali.

Heroe pun berharap protokol kesehatan semakin ditingkatkan, baik dalam sehari-hari aktivitas masyarakat maupun oleh pengelola tempat umum. Pasalnya capaian vaksinasi di Kota Yogya sudah cukup tinggi sehingga perlu dibarengi dengan disiplin protokol kesehatan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005